

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis & Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang berarti data-data yang diperlukan didapatkan dengan melakukan studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat hasil pengamatan, dan melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.¹ Tujuannya ialah untuk mengetahui kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.²

Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung didalam lapangan untuk mendapatkan hasil data secara valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan tentang bagaimana kesadaran masyarakat desa Cranggung Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dalam mengeluarkan zakat pertanian.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu Desa Cranggung Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena mayoritas penduduk di desa tersebut berprofesi sebagai petani dan setelah saya observasi rata - rata pemahaman masyarakat mengenai kewajiban membayar zakat masih sangat minim, cenderung masyarakat hanya mengetahui zakat sebatas zakat fitrah.

¹ Sudaman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi Prestasi Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humanio* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002).

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada media, 2017).

Waktu penelitian akan di laksanakan pada tanggal 14 Maret sampai 14 April 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah seseorang yang berkaitan dengan isi yang akan diteliti, atau orang-orang di lingkungan studi yang terbiasa memberikan informasi perihal situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subyek pada masyarakat Desa Cranggang yang berprofesi sebagai petani yang berjumlah 4 orang yaitu Ibu kustiah, Bapak lutfi, Bapak sabar, Ibu warsini. Alasan peneliti memilih nama – nama tersebut di karenakan mereka pada saat panen mendapatkan lumayan banyak dan telah mencapai nishab. Selain dari petani peneliti memilih subjek lain yaitu tokoh agama di Desa Cranggang, agar mendapatkan informasi yang akurat mengenai kesadaran masyarakat di Desa Cranggang dalam membayar zakat pertanian. Kemudian dari subjek tersebut peneliti melalukukan observasi dan wawancara dengan memberikan pendapat dan persepsinya serta data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Kemudian dari subjek tersebut peneliti melalukukan observasi dan wawancara dengan memberikan pendapat dan persepsinya serta data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Nama Petani	Hasil panen yang sudah mencapai nishab (Kg)
Ibu kustiah	1 ton (1000 Kg)
Bapak Lutfi	760 Kg
Bapak Sabar	850 Kg
Ibu Warsini	700 Kg

Cara menghitung zakat pertanian:

1. Hasil panen kencur milik ibu kustiah 1 to(0n = 1000 kg (melebihi nishab) x 2,5 % (Nishab zakat pertanian).
Maka zakatnya adalah 25 Kg.
2. Hasil panen kencur milik bapak lutfi 760 kg (melebihi nishab) x 2,5 % (Nishab zakat pertanian).
Maka Zakatnya adalah 19 Kg.
3. Hasil panen kencur milik bapak sabar 850 kg (melebihi nishab) x 2,5 % (Nishab zakat pertanian).

Maka Zakatnya adalah 21.25 Kg.

4. Hasil panen kencur milik ibu warsini 700 kg (melebihi nishab) x 2,5 % (Nishab zakat pertanian).

Maka zakatnya adalah 17,5 Kg.

D. Sumber data

Sumber data ialah suatu hal yang amat vital untuk dipakai dalam penelitian untuk memaparkan valid atau tidaknya suatu penelitian itu. Maka dari itu penulis memakai :

1. Data primer

Data primer ialah suatu informasi yang di peroleh suatu peneliti dengan metode meneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara kepada subjek penelitian. Yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai petani kencur desa Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³ Data sekunder pada penelitian ini meliputi buku-buku, jurnal, skripsi, dan internet. Adapun jurnal-jurnal dan skripsi sebagai sumber data sekunder yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi (observation) Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi sistematis yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABET, 2019).

dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamat.⁴

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pewawancara (*interviewer*) dan narasumber atau responden bertindak sebagai yang diwawancarai (*interviewee*). Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara nantinya diurai dan diolah kembali dalam penelitian. Dengan metode wawancara kamu bisa menggali informasi dengan lebih mendalam dan berkualitas dengan mengembangkan pertanyaan yang sesuai dengan situasi terbaru.

Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada masyarakat desa Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus sesuai dengan kriteria yang sebagai berikut:

- a) Subyek beragama islam
- b) Subyek telah mencapai *nishab*

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, dan sebagainya.⁵ Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi ekonomi, kondisi geografis, dan keadaan penduduk Desa Cranggang kecamatan Dawe kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas yang terdiri sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti datang kembali dan lebih sering berkunjung ke lapangan tempat penelitian untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan narasumber. Dengan perpanjangan pengamatan ini akan meningkatkan

⁴ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 200.

⁵ Arikunto.

hubungan peneliti dengan nara sumber menjadi akrab, semakin terbuka, dan saling percaya sehingga data yang diperoleh akan semakin valid kebenarannya.⁶

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini akan menjadikan peneliti dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis terhadap apa yang diamati.⁷

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber, ada tiga macam dari triangulasi yaitu :

- a. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek dari 3 sumber, misalnya atasan, bawahan dan teman.
- b. Triangulasi teknik, yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, misalnya wawancara, observasi, dan kuesioner atau dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, waktu pengumpulan data hal ini berpengaruh dalam keabsahan data seperti contoh pengumpulan data waktu pagi, siang dan sore bisa berbeda hasilnya.⁸

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan refrensi yaitu pendukung dari bukti yang telah ditemukan oleh peneliti pada saat pengumpulan data. Adanya bahan pendukung ini untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Seperti contoh pada saat wawancara diperlukan bahan pendukung berupa rekaman wawancara dan juga bisa berupa gambar-gambar ketika berinteraksi di lapangan.

⁶ A. Rusdiana and Nasihudin, *PERAN PIMPINAN PTKIS Dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNI Menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021).

⁷ Muh Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

⁸ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang diberikan sudah disepakati oleh pemberi data atau nara sumber berarti data tersebut sudah valid.⁹

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut nuzul zuriah analisis data kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.¹⁰ Analisis data menurut model Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (reduksi data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bisa diperlukan.
- b. *Data Display* (penyajian data) Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif.
- c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan), kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung

⁹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV JEJAK (Jejak Publisher), 2018).36

¹⁰ Nurul Zuriah. " *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* ",(Jakarta: Bumi Aksara,2007),217.

dengan bukti-bukti yang valid maka dapat dinyatakan kesimpulan yang dikemukakan sudah kredibel.¹¹



¹¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021).79